

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap pemahaman konsep IPAS materi siklus air siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa.

1. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* yang memperoleh nilai t hitung sebesar 3,951 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa yang belajar menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) dan siswa yang belajar pada kelas kontrol.
2. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 82,44 lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 73,23. Hasil perhitungan effect size menggunakan Cohen's d memperoleh nilai sebesar 1,107 yang termasuk dalam kategori besar. Dengan demikian, model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) tidak hanya berpengaruh secara signifikan, tetapi juga memberikan pengaruh yang besar terhadap pemahaman konsep IPAS materi siklus air siswa kelas V SD Negeri 080 Panyabungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPAS, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah. Model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan berpikir kritis, serta membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta berpartisipasi dalam kegiatan pemecahan masalah. Dengan keterlibatan aktif tersebut, pemahaman konsep yang diperoleh akan menjadi lebih baik dan bermakna.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model-model pembelajaran inovatif, termasuk *Creative Problem Solving* (CPS), melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta pemberian kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam mengenai efektivitas model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Testiana, G., & Wardani, A. K. (2020). Pembelajaran Matematika Materi SPLDV Menggunakan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Suska Journal Of Mathematics Education*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.24014/Sjme.V6i2.9124>
- Anisah, A. S., Widiyastuti, R., Mubarakah, G., & Istiqomah, I. (2023a). Posisi Mata Pelajaran Ipa Dan Ips Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 196–211. <https://doi.org/10.52060/Pgsd.V6i1.1190>
- Apino, E., & Retnawati, H. (2017). *Model Creative Problem Solving Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.
- Azmi, N., & Khaira, W. (2024). Efektifitas Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science*
- Daga, A. T., Syukur, T. A., Sularso, A. N., Saswati, R., Indriani, I., Simorangkir, F. M. A., ... & Wulan, D. R. (2025). Model-model pembelajaran. Mega Press Nusantara.
- Dewi, S. Z., & Ibrahim, T. (2019). Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 130–136. <https://doi.org/10.52434/Jp.V13i1.823>
- Dewi, M., & Mukhlis, M. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(2), 143-156.
- Diva, M., & Marwan. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Fase F Materi Pengangguran. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 32–40. <https://doi.org/10.21067/Jrpe.V11i1.13043>
- Elsinta, E. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pengetahuan Faktual Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn 82 Kota Bengkulu* [Undergraduate, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <https://repository.uinfasbengkulu.ac.id/3838/>
- Fatkhurrahman. (2025). *Metodologi Riset Manajemen Dan Bisnis*. Nofa.
- Firmansyah, A., & Jiwandono, N. R. (2022). Kecenderungan Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning Dan Teacher Centre Learning Dalam Pembelajaran. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.51817/Jgi.V2i1.229>
- Fitriyah, F., Rahayu, A. N. P., & Hamzah, M. F. (2026). Pemahaman Konsep Siklus Air Pada Siswa MI/SD Melalui Penjelasan Sederhana Dan Contoh Nyata Dalam

- Kehidupan Sehari Hari. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(6), 19–32.
<https://doi.org/10.59435/Menulis.V2i6.1168>
- Hamdani, A. R. (2015). Pengaruh Blended Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Daur Air. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(1), 48–66.
<https://doi.org/10.36989/Didaktik.V1i1.11>
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391–404.
<https://doi.org/10.61104/Ihsan.V3i2.989>
- Hasana, I., Kamalya, F. M., Jalaludin, A. M., & Mulyatna, F. (2024). Profil Pengajaran Guru Dalam Kaitannya Terhadap Motivasi Dan Keterlibatan Peserta Didik Kelas XI Melalui Model Problem-Based Learning Dengan Metode Diskusi-Presentasi Dan Direct Instruction. *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 5(1).
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/8078>
- Hasanah, H., Faizi, N., & Wijaya, A. (2023). *Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21*. 12(3).
- Hidayatulloh, A. H. (2025). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPAS Materi Siklus Air Berbasis Literasi Sains Untuk Siswa Kelas V Di MI Nurur Rohmah Sidoarjo* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/82414/>
- Hutagaol, R. R. (2015). *Konservasi Tanah Dan Air (Buku Ajar)*. Deepublish.
- Ismaimuza, D. (2025). *Konflik Kognitif, Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pembelajaran Matematika*. CV. Ruang Tentor.
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330–345.
<https://doi.org/10.35931/Am.V7i1.1714>
- Mangoki, D., Judijanto, L., Ismadi, I., Lintong, F. D., Herlina, N. H., Navisah, S., Lumbu, A., Fatubun, R. R., S, S., & Pujowati, M. (2026). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Miranda, Y., Hamengkubuwono, H., & Yulizah, Y. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Dengan Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Di SD N 105 Rejang Lebong* [Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup].
<https://e-theses.iaincurup.ac.id/8489/>

- Mirino, B. Y. (2025). *Pengembangan Media Diorama Siklus Air Pada Pembelajaran Ipa Kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong* [Diploma, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong]. <https://Eprints.Unimudasorong.Ac.Id/Id/Eprint/824/>
- Muthiah, Q. (2025, Agustus 4). *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025)* [Skripsi]. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. <https://Digilib.Unila.Ac.Id/95161/>
- Novitasari, D. (2015). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(1), 43–56. <https://doi.org/10.24853/Fbc.1.1.43-56>
- Nurdiana, I. (2019). *Kamus Pengetahuan Alam Bergambar Untuk Pelajar SD*. Tiga Serangkai.
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*,
- Pasc, M. K. D. A. (2023). *IPA Fisika Untuk Siswa SMA/MA Kelas 10*. Yrama Widya.
- Pratami, R. (2024). Pendekatan Konstruktivisme Dalam Kebijakan Pembelajaran Berbasis Proyek: Transformasi Pendidikan Menuju Kreativitas Dan Kolaborasi. *Jejaring Administrasi Publik*, 16(2), 76–87. <https://doi.org/10.20473/Jap.V16i2.60539>
- Prayitno, B. A., Widoretno, S., Oetomo, D., Sugiharto, B., & Prabowo, C. A. (2025). *Mengenal CPS-EIS*. CV Pajang Putra Wijaya.
- Puspita, R. D. (T.T.). *Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*.
- Putranta, H. (2018). *MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK SISTEM PERILAKU: BEHAVIOR SYSTEM GROUP LEARNING MODEL*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadhani, A., & Amelia, F. R. (2025). Kendala Dan Tantangan Pembelajaran IPA Di UPT SD Negeri 064995 Kota Medan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 1150–1155. <https://doi.org/10.31004/Jpion.V4i2.547>
- Rani, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Kelas V Sdn 2 Hajimena Lampung Selatan* [Diploma, Uin Raden Intan Lampung]. <https://Repository.Radenintan.Ac.Id/34964/>

- Rusmini, Suryon, Rina Agustina. (2023). *Connected Creative Problem Solving: Suatu Pendekatan Pembelajaran Berbasis Keterampilan Berpikir*. Absolute Media.
- Sarah, S., Suprihatiningrum, J., & Gunawan, Y. I. P. (2026). *Menjadi Guru IPAS Abad-21: Panduan Praktis Pembelajaran Berbasis TPACK Di Madrasah Ibtidaiyah & Sekolah Dasar*. Penerbit K-Media.
- Septiani, S., & Fatonah, S. (2024). Analisis Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Mentari : Journal Of Islamic Primary School*, 2(3), 194–204.
- Siregar, K. E., Yusnidah, Y., Azizah, N., & Sawitri, R. (2026). *Psikologi Pendidikan: Memahami Siswa Dan Proses Belajar Mengajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sutrisno, Sumin. (2023). *Strategi Pembelajaran Berbasis Model-Model Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukman, Rustan, F. R., Yusman, Tanje, H. W., Sukri, A. S., Amir, M. K., Syajruddin, Sriwati, M., & Rachman, R. M. (2024). *Hidrologi*. Tohar Media.
- Suprayogo, D., Widiyanto, Hairiah, K., & Nita, I. (2017). *Manajemen Daerah Aliran Sungai (DAS): Tinjauan Hidrologi Akibat Perubahan Tutupan Lahan Dalam Pembangunan*. Universitas Brawijaya Press.
- Suyanti, Khairunnisa, & Lubis, N. (2023). *Prosiding Seminar Nasional PGMI Dan PIAUD UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan: Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal Di MI/SD Dan PIAUD*. Program Studi Pgmi & Program Studi Piaud Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Swistiyawati, N. L. P., & Indrayani, I. A. M. (2024). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Ips Di Kelas Ii Sd No. 5 Taman. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 1316–1324. <https://doi.org/10.56667/Dejournal.V5i2.1622>
- Treffinger, D. J., Isaksen, S. G., & Dorval, K. B. (2000). *Creative Problem Solving: An Introduction*. Prufrock Press Inc.
- Udiyah, I. N. M., & Pujiastutik, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Tuban. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, And Learning*, 14(1), 540–544.

- Wijayanto, N. (2025). *Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Strategi Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan*. Mandita.
- Yolanda, D. D. (2020). *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery*. Guepedia.
- Zakarina, U., Ramadya, A. D., Sudai, R., & Pattipeillohi, A. (2024). INTEGRASI MATA PELAJARAN IPA DAN IPS DALAM KURIKULUM MERDEK*a* Dalam Upaya Penguatan Literasi Sains Dan Sosial Di Sekolah Dasar. *Damhil Education Journal*, 4(1), 50–56. <https://doi.org/10.37905/Dej.V4i1.2487>



Lampiran 1

Instrumen Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

Nama:

Kelas:

Petunjuk:

1. Bacalah setiap soal dengan cermat.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.
3. Kerjakan soal secara mandiri.

Pilihan Ganda

1. Siklus air adalah....
 - a. proses pencemaran air
 - b. peredaran air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi
 - c. perpindahan air dari sungai ke laut
 - d. proses penjernihan air
2. Sumber energi utama yang menyebabkan terjadinya siklus air adalah....
 - a. Bulan
 - b. Angin
 - c. Matahari
 - d. tanah
3. Tujuan mempelajari siklus air adalah untuk memahami....
 - a. proses terbentuknya batuan
 - b. peredaran air di bumi
 - c. jenis-jenis tumbuhan
 - d. sistem tata surya
4. Perubahan air menjadi uap air karena panas matahari disebut....
 - a. Kondensasi

- b. Infiltrasi
 - c. Evaporasi
 - d. Presipitasi
5. Proses pelepasan uap air dari tumbuhan disebut....
- a. Transpirasi
 - b. Evaporasi
 - c. Infiltrasi
 - d. presipitasi
6. Proses berubahnya uap air menjadi titik-titik air disebut....
- a. Evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Infiltrasi
 - d. Transpirasi
7. Peristiwa turunnya air dari atmosfer ke bumi dalam bentuk hujan disebut....
- a. infiltrasi
 - b. evaporasi
 - c. kondensasi
 - d. presipitasi
8. Air hujan yang meresap ke dalam tanah mengalami proses....
- a. infiltrasi
 - b. evaporasi
 - c. transpirasi
 - d. kondensasi
9. Awan terbentuk karena adanya proses....
- a. infiltrasi
 - b. presipitasi
 - c. kondensasi
 - d. evaporasi
10. Berikut yang termasuk hasil proses presipitasi adalah....
- a. kabut
 - b. awan

- c. hujan
 - d. uap air
11. Perbedaan evaporasi dan transpirasi terletak pada....
- a. jumlah air yang dihasilkan
 - b. sumber penguapan air
 - c. warna air
 - d. suhu udara
12. Infiltrasi sangat penting karena....
- a. menyebabkan air laut meluap
 - b. menambah cadangan air tanah
 - c. mengurangi awan
 - d. mempercepat penguapan
13. Urutan yang benar dalam siklus air adalah....
- a. presipitasi-evaporasi-kondensasi
 - b. evaporasi-kondensasi-presipitasi
 - c. kondensasi-presipitasi-evaporasi
 - d. infiltrasi-evaporasi-presipitasi
14. Setelah terjadi evaporasi, proses berikutnya adalah.....
- a. infiltrasi
 - b. kondensasi
 - c. presipitasi
 - d. transpirasi
15. Air hujan yang jatuh ke bumi kemudian mengalir ke sungai dan laut menunjukkan bahwa....
- a. siklus air berlangsung terus-menerus
 - b. air akan hilang
 - c. hujan hanya terjadi sekali
 - d. laut menghasilkan hujan
16. Banjir dapat terjadi karena....
- a. infiltrasi berjalan baik
 - b. banyak daerah resapan air

- c. berkurangnya daerah resapan air
 - d. jumlah pohon bertambah
17. Penebangan hutan secara liar dapat mengganggu siklus air karena....
- a. meningkatkan infiltrasi
 - b. mengurangi kemampuan tanah menyerap air
 - c. menambah cadangan air tanah
 - d. mempercepat kondensasi
18. Musim kemarau yang panjang dapat menyebabkan....
- a. ketersediaan air meningkat
 - b. banjir besar
 - c. kekeringan
 - d. infiltrasi meningkat
19. Salah satu cara menjaga keberlangsungan siklus air adalah....
- a. membuang sampah ke sungai
 - b. menebang pohon sembarangan
 - c. melakukan penghijauan
 - d. menutup saluran air
20. Manfaat memahami siklus air dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- a. mengetahui cara membuat awan
 - b. memahami pentingnya menjaga ketersediaan air
 - c. meningkatkan suhu udara
 - d. mengurangi curah hujan

1. Perhatikan peristiwa berikut!
Setelah hujan berhenti, genangan air di halaman sekolah lama-kelamaan menjadi sedikit karena terkena panas matahari.

Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa air mengalami....

- A. Kondensasi
- B. Presipitasi
- C. Evaporasi
- D. Infiltrasi

2. Perhatikan peristiwa berikut!
Udara yang mengandung uap air naik ke tempat yang lebih tinggi dan suhunya lebih dingin. Uap air kemudian berubah menjadi titik-titik air.

Peristiwa tersebut merupakan proses....

- A. Evaporasi
- B. Kondensasi
- C. Infiltrasi
- D. transpirasi

3. Perhatikan keadaan berikut!
Setelah hujan turun, air sebagian mengalir menuju sungai dan sebagian lainnya masuk ke dalam tanah.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa air hujan....

- A. hanya berada di permukaan bumi
- B. dapat mengalami aliran permukaan dan infiltrasi
- C. langsung berubah menjadi uap air
- D. seluruhnya tersimpan di awan

4. Peristiwa yang merupakan contoh transpirasi adalah....

- A. air laut menguap karena panas matahari
- B. air hujan meresap ke dalam tanah
- C. tumbuhan melepaskan uap air melalui daun

6. Kegiatan yang dapat menjadi contoh upaya menjaga ketersediaan air adalah....

- A. menutup seluruh halaman dengan semen
- B. menanam pohon dan membuat daerah resapan
- C. membuang sampah ke sungai
- D. menebang pohon di sekitar sumber air

7. Perhatikan peristiwa berikut!

- 1. Air laut berubah menjadi uap.
- 2. Tumbuhan melepaskan uap air.
- 3. Uap air berubah menjadi titik-titik air.
- 4. Air hujan meresap ke dalam tanah.

Peristiwa yang termasuk proses pelepasan air ke atmosfer dalam bentuk uap ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4

8. Perhatikan kegiatan berikut!

- 1. Menanam pohon.
- 2. Membuang sampah ke sungai.
- 3. Membuat lubang biopori.
- 4. Menebang hutan secara liar.

Kegiatan yang membantu menjaga siklus air ditunjukkan oleh....

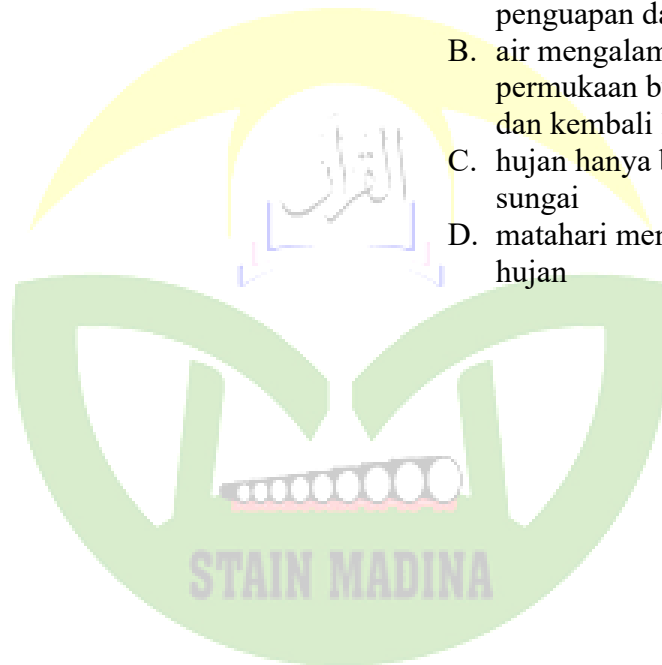
- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4

9. Perhatikan proses berikut!

- 1. Evaporasi
- 2. Kondensasi
- 3. Presipitasi
- 4. Infiltrasi

Proses yang menyebabkan air kembali dari atmosfer ke permukaan bumi adalah....

- D. uap air berubah menjadi titik-titik air
5. Berikut ini yang merupakan contoh kondensasi dalam kehidupan sehari-hari adalah....
- A. pakaian basah menjadi kering
 - B. air laut menguap pada siang hari
 - C. titik-titik air muncul di bagian luar gelas berisi minuman dingin
 - D. air hujan masuk ke dalam tanah
- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
10. Perhatikan pernyataan berikut!
Air dari laut, sungai, dan danau menguap akibat panas matahari. Uap air naik ke atmosfer dan mengalami kondensasi. Selanjutnya, air turun kembali ke bumi sebagai hujan.
Rangkuman yang paling tepat adalah....
- A. air hanya mengalami penguapan dari laut
 - B. air mengalami peredaran dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi
 - C. hujan hanya berasal dari air sungai
 - D. matahari menghasilkan air hujan



11. Perhatikan proses berikut!
Hujan turun ke bumi. Sebagian air meresap ke tanah, sebagian mengalir ke sungai, dan sebagian lainnya dapat kembali menguap.

Rangkuman yang tepat adalah....

- A. semua air hujan masuk ke tanah
- B. air hujan hanya mengalir ke sungai
- C. air dapat berpindah dan mengalami perubahan dalam siklus air
- D. hujan menghentikan peredaran air

12. Perhatikan pernyataan berikut!
Tumbuhan menyerap air dari tanah. Air tersebut digunakan dalam proses kehidupan tumbuhan dan sebagian dilepaskan ke udara melalui daun.

Pernyataan yang paling tepat untuk merangkum proses tersebut adalah....

- A. tumbuhan membantu perpindahan air dari tanah ke atmosfer
- B. tumbuhan menghentikan siklus air
- C. tumbuhan mengubah air menjadi tanah
- D. tumbuhan menghasilkan air hujan

13. Di sebuah daerah, banyak lahan yang sebelumnya berupa tanah dan ditumbuhi tanaman berubah menjadi permukaan yang tertutup beton. Ketika hujan deras, air lebih banyak menggenang di permukaan.

Kesimpulan yang tepat adalah....

- A. beton meningkatkan infiltrasi
- B. berkurangnya daerah resapan dapat meningkatkan genangan air
- C. tanaman menyebabkan banjir

16. Perhatikan kedua proses berikut!
Evaporasi: air di permukaan bumi berubah menjadi uap air.

Transpirasi: tumbuhan melepaskan uap air ke atmosfer.

Persamaan kedua proses tersebut adalah....

- A. sama-sama membantu air masuk ke tanah
- B. sama-sama menyebabkan air kembali ke atmosfer dalam bentuk uap
- C. sama-sama menghasilkan hujan secara langsung
- D. sama-sama terjadi di dalam awan

17. Perbedaan yang tepat antara kondensasi dan evaporasi adalah....

- A. kondensasi mengubah uap air menjadi titik air, sedangkan evaporasi mengubah air menjadi uap
- B. kondensasi mengubah air menjadi uap, sedangkan evaporasi mengubah uap menjadi air
- C. keduanya merupakan proses air meresap ke tanah
- D. keduanya merupakan proses turunnya hujan

18. Perhatikan dua kondisi berikut!
Kondisi A: halaman memiliki banyak tanah terbuka dan tumbuhan.

Kondisi B: halaman seluruhnya ditutup semen.

Perbedaan yang tepat adalah....

- A. Kondisi A lebih memungkinkan terjadinya infiltrasi daripada Kondisi B
- B. Kondisi B lebih banyak memiliki daerah resapan
- C. Kondisi A tidak dapat menyerap air hujan
- D. Kedua kondisi memiliki kemampuan infiltrasi yang sama

D. hujan tidak berhubungan dengan genangan

14. Desa A memiliki banyak pohon dan lahan terbuka. Desa B memiliki sedikit pohon dan sebagian besar tanahnya tertutup bangunan. Saat hujan deras, Desa B lebih sering mengalami genangan.

Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa....

- A. tumbuhan dapat membantu menjaga kemampuan tanah menyerap air
 - B. pohon menyebabkan air hujan berkumpul
 - C. bangunan meningkatkan daerah resapan
 - D. tanah terbuka menghambat infiltrasi
15. Selama beberapa bulan, suatu daerah mengalami sedikit hujan. Sumur-sumur warga mulai berkurang airnya. Kesimpulan yang dapat diambil adalah....
- A. sedikitnya curah hujan dapat memengaruhi ketersediaan air
 - B. hujan tidak berkaitan dengan persediaan air
 - C. musim kemarau selalu meningkatkan air tanah
 - D. air tanah tidak berasal dari air hujan

19. Mengapa keberadaan pohon penting dalam menjaga siklus air?

- A. karena pohon dapat membantu penyerapan air ke tanah dan melepaskan uap air melalui transpirasi
- B. karena pohon menghasilkan air hujan secara langsung
- C. karena pohon menghentikan proses evaporasi
- D. karena pohon membuat air tidak dapat masuk ke tanah

20. Perhatikan proses berikut!

Matahari memanaskan air di permukaan bumi sehingga terjadi penguapan. Uap air naik ke atmosfer, mengalami pendinginan dan membentuk awan. Ketika jumlah air dalam awan semakin banyak, air turun kembali ke bumi sebagai hujan.

Mengapa proses tersebut disebut siklus air?

- A. karena air hanya bergerak dari laut ke sungai
- B. karena air mengalami peredaran dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi secara berulang
- C. karena air hanya mengalami penguapan satu kali
- D. karena semua air di bumi berasal dari hujan

Lampiran II Hasil Uji SPSS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	11.36	43.657	.610	.963
S2	11.32	44.477	.511	.964
S3	11.32	44.477	.511	.964
S4	11.36	43.657	.610	.963
S5	11.40	43.000	.672	.962
S6	11.44	42.423	.724	.962
S7	11.48	41.927	.766	.961
S8	11.52	41.510	.799	.961
S9	11.56	41.173	.825	.960
S10	11.60	40.917	.843	.960
S11	11.64	40.740	.854	.960
S12	11.68	40.643	.858	.960
S13	11.72	40.627	.854	.960
S14	11.76	40.690	.844	.960
S15	11.80	40.833	.826	.960
S16	11.84	41.057	.801	.961
S17	11.88	41.360	.768	.961
S18	11.92	41.743	.727	.961
S19	11.96	42.207	.676	.962
S20	12.00	42.750	.614	.963

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	57.02	441.653	.848	.978
S2	56.96	439.549	.863	.977
S3	56.98	438.551	.876	.977
S4	56.96	440.080	.864	.977
S5	57.12	442.271	.771	.978
S6	57.12	445.659	.786	.978
S7	57.02	440.306	.802	.978
S8	57.12	437.128	.875	.977
S9	57.08	439.708	.868	.977
S10	57.26	435.829	.863	.977
S11	57.08	441.667	.865	.977
S12	56.86	438.123	.822	.978
S13	57.00	447.102	.747	.978
S14	57.10	444.296	.869	.977
S15	57.18	441.293	.815	.978
S16	56.86	442.368	.845	.978
S17	57.06	441.037	.848	.978
S18	57.20	442.980	.800	.978
S19	57.10	439.888	.838	.978
S20	57.06	453.037	.675	.979

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	20

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	25	40	68	53.40	7.455
Posttest Eksperimen	25	70	96	82.44	7.159
Valid N (listwise)	25				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	26	35	66	50.23	8.130
Posttest	26	55	90	73.23	9.301
Valid N (listwise)	26				

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperim	.073	24	.200 [*]	.979	24	.884
Posttest	Eksperim	.069	24	.200 [*]	.970	24	.663

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.050	26	.200 [*]	.988	26	.987
Posttest	Kontrol	.043	26	.200 [*]	.988	26	.984

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	1.489	1	49	.228
	Based on Median	1.505	1	49	.226
	Based on Median and with adjusted df	1.505	1	44.742	.226
	Based on trimmed mean	1.492	1	49	.228

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Measure of Agreement	Kappa	1.000	.000	5.000	<.001
N of Valid Cases		25			

Group Statistics										
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Posttest	Eksperimen	25	82.44	7.159	1.432					
	Kontrol	26	73.23	9.301	1.824					

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances						t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Posttest	Equal variances assumed	1.489	.228	3.951	49	<.001	9.209	2.331	4.525	13.893
	Equal variances not assumed			3.971	46.795	<.001	9.209	2.319	4.544	13.875

Independent Samples Effect Sizes					
		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
Posttest	Cohen's d	8.321	1.107	.511	1.693
	Hedges' correction	8.451	1.090	.503	1.667
	Glass's delta	9.301	.990	.369	1.595

Lampiran III Modul IPAS & Lembar Observasi Siswa



PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : Ahmad Fauzi Pulungan
Nama Sekolah : SDN 080 Panyabungan
Mata pelajaran : IPAS
Fase C, Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)

Materi

: Siklus Air



I. Informasi umum

A. Identitas Sekolah

Sekolah	: SDN 080 Panyabungan
Fase/Kelas	: C/V
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi	: Siklus Air
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit
Kata kunci	: Silus Air, evaporasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi, transpirasi

Capaian pembelajaran : Pada Fase C, peserta didik memahami proses terjadinya siklus air serta keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu melakukan penyelidikan sederhana, mengolah informasi, menyimpulkan hasil pengamatan, dan mengomunikasikan hasil temuannya.

Elemen dan Capaian Pembelajaran

Pemahaman IPAS
Peserta didik mampu menjelaskan proses siklus air, mengidentifikasi tahapan-tahapan siklus air, serta menganalisis pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup dan lingkungan.
Keterampilan Proses
Peserta didik mampu mengamati, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menyusun solusi, dan mengomunikasikan hasil temuannya secara sederhana.

B. Profil pelajar pancasila

- ✓ Beriman Dan Bertakwa
- ✓ Bergotong Royong
- ✓ Bernalar Kritis
- ✓ Kreatif
- ✓ Mandiri

C. Sarana dan prasarana

Materi Ajar

Siklus Air

Media

- ✓ Buku IPAS Kelas V
- ✓ Gambar Siklus Air
- ✓ LKPD

Sumber belajar

- ✓ Buku Guru IPAS Kelas V Kurikulum Merdeka
- ✓ Lingkungan Sekitar

D. Jumlah siswa

- ✓ 33 siswa

E. Model pembelajaran

Creative Problem Solving (CPS)

II. Kegiatan Inti

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian siklus air dengan benar.
2. Mengidentifikasi tahapan evaporasi, kondensasi, presipitasi, transpirasi, dan infiltrasi.
3. Menjelaskan hubungan antar tahapan dalam siklus air.
4. Menyimpulkan alasan jumlah air di bumi tetap tersedia melalui proses siklus air.
5. Menjelaskan aktivitas manusia yang dapat memengaruhi siklus air.

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami air yang ada di bumi tidak pernah habis karena mengalami perputaran secara terus-menerus melalui siklus air. Siklus air berperan penting dalam menjaga ketersediaan air bagi seluruh makhluk hidup sehingga harus dijaga kelestariannya. Adapun pertanyaan pemantik sebagai berikut:

1. Dari mana asal air hujan yang turun ke bumi?
2. Mengapa jumlah air di bumi tidak pernah habis?
3. Bagaimana proses terjadinya siklus air?

4. Apa yang terjadi jika siklus air terganggu?

C. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan ➤ Guru mengucapkan salam dan memimpin doa. ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ➤ Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang hujan dan banjir. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 mnt
Kegiatan inti	Alokasi Waktu
Tahap 1: Karifikasi Masalah (<i>Objective Finding</i>) Guru menyajikan masalah: “Air digunakan setiap hari untuk minum, mandi, mencuci, dan kebutuhan lainnya. Mengapa air di bumi tidak habis meskipun terus digunakan manusia?” Tahap 2: Pengumpulan Fakta (<i>Fact Finding</i>) Peserta didik mengamati gambar proses siklus air pada buku Peserta didik mengidentifikasi: • Transpirasi • Evaporasi • Kondensasi • Presipitasi • Infiltrasi	50 mnt



Gambar 1.1 Proses siklus air di bumi.

Tahap 3: Menentukan Gagasan (<i>Idea Finding</i>) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan. Peserta didik mengemukakan ide berdasarkan hasil pengamatan dan materi yang telah dipelajari. Tahap 4: Menentukan Solusi (<i>Solution Finding</i>) Peserta didik memilih jawaban yang tepat berdasarkan konsep siklus air Kesimpulan yang diharapkan: Air di bumi tidak akan habis karena mengalami perputaran secara terus menerus melalui proses siklus air. Tahap 5: Implementasi Solusi (<i>Solution Finding</i>) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain memberikan tanggapan Guru memberikan penguatan mengenai: • Pengertian siklus air • Tahapan siklus air • Peranan siklus air bagi kehidupan	
Kegiatan Penutup	Alokasi Waktu
➤ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. ➤ Guru dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. ➤ Guru memberikan refleksi pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

D. Asesmen

1. Asesmen Sikap

Teknik: Observasi

Aspek yang dinilai:

- Disiplin
- Tanggung jawab
- Kerja sama
- Percaya diri

2. Asesmen Pengetahuan

Bentuk: Tes Pilihan Ganda

Jumlah Soal: 20 Butir

Pembahasan:

- Pengertian siklus air
- Tahapan siklus air
- Fungsi masing-masing tahapan
- Peran siklus air bagi kehidupan

3. Asesmen Keterampilan

Bentuk: Diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi

Aspek yang dinilai:

- Kemampuan mengidentifikasi masalah
- Kemampuan mengemukakan ide
- Kemampuan menjelaskan konsep
- Kemampuan menyimpulkan

Lembar Obsrvasi Siswa

Mata pelajaran

IPAS

Kelas/Fase

V/Fase C

Materi

Siklus Air

Alokasi Waktu

2×35 menit

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian siklus air.
2. Mengidentifikasi tahapan siklus air.
3. Menjelaskan proses evaporasi, transpirasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi.
4. Menyimpulkan mengapa jumlah air di bumi tetap tersedia.
5. Menemukan solusi untuk menjaga kelestarian siklus air.

B. Pengenalan Masalah

Air digunakan setiap hari untuk minum, mandi, mencuci, memasak, dan menyiram tanaman. Meskipun digunakan terus-menerus oleh manusia, jumlah air di bumi tetap tersedia hingga sekarang.

Pertanyaan Masalah

Mengapa jumlah air di bumi tidak habis meskipun digunakan setiap hari oleh manusia dan makhluk hidup lainnya?

C. Langkah-Langkah *Creative Problem Solving* (CPS)

Tahap 1: Klarifikasi Masalah (*Objective Finding*)

Diskusikan bersama kelompokmu!

Pertanyaan:

1. Apa masalah yang terdapat pada bacaan diatas?

Jawaban:

.....

.....

2. Mengapa masalah tersebut perlu dipelajari?

Jawaban:

.....

.....

Tahap 2: Pengumpulan Fakta (*Fact Finding*)

Amati gambar siklus air yang ada di buku tersebut dan bacalah penjelasannya.

Lengkapilah tabel berikut!

No	Tahapan Siklus Air	Penjelasan
1		
2		
3		
4		
5		

1. Apa yang menyebabkan air menguap?

Jawaban:

.....

.....

2. Bagaimana awan dapat terbentuk?

Jawaban:

.....

.....

3. Mengapa hujan bisa turun ke bumi?

Jawaban:

.....

.....

Tahap 3: Menemukan Ide (*Idea Finding*)

Tuliskan berbagai kemungkinan jawaban dari masalah yang diberikan!

Ide Kelompok

No	Ide atau Pendapat
1	
2	
3	
4	
5	

Tahap 4: Menentukan Solusi (*Solution Finding*)

Pilih Ide yang menurut kelompokmu paling tepat!

Solusi Kelompok

.....
.....
.....

Alasan Memilih Solusi

.....
.....
.....

Tahap 5: Implementasi Solusi (*Solution Finding*)

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan hasil diskusi kelompokmu!

1. Mengapa jumlah air di bumi tidak habis?

Jawaban:

.....
.....

2. Apa hubungan antara evaporasi dan hujan?

Jawaban:

.....
.....

3. Apa manfaat siklus air bagi kehidupan?

Jawaban:

.....
.....

4. Aktivitas manusia apa yang mengganggu siklus air?

Jawaban:

.....
.....

5. Apa yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kelestarian siklus air?

Jawaban:

.....
.....

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik Penilaian

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor1
Kerja Sama	Semua anggota aktif bekerja sama	Penyampaian jelas, Sebagian besar anggota bekerja sama	Hanya beberapa anggota yang bekerja sama	Tidak ada kerja sama
Keaktifan Diskusi	Sangat aktif bertanya dan memberi pendapat	Aktif memberi Pendapat	Kurang aktif	Pasif selama diskusi

Ketepatan Jawaban	Semua jawaban benar	Sebagian besar benar	Banyak jawaban kurang tepat.	Jawaban tidak sesuai
Kemampuan Menyimpulkan	Kesimpulan sangat lengkap dan sesuai materi	Kesimpulan cukup lengkap	Kesimpulan kurang lengkap	Tidak mampu menyimpulkan
Presentasi	Penyampaian jelas, percaya diri, dan sistematis	Cukup jelas dan Sistematis	Kurang jelas	Tidak mampu menjelaskan hasil diskusi

Cara Menghitung Skor

Misalnya satu kelompok memperoleh:

Aspek	Skor
Kerja Sama	4
Keaktifan Diskusi	3
Ketepatan Jawaban	4
Kemampuan Menyimpulkan	3
Persentasi	4

Skor Total: 4+3+4+3+4=18

Skor maximum= 5 aspek $\times$ 4= 20

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maximum}}$$

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{18 \times 100}{20} = 90$$

Jadi nilai kelompok tersebut adalah 90

Kategori Nilai

Rentang Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
< 60	Perlu Bimbingan

Mata pelajaran
Kelas/Fase
Materi

IPAS
V/Fase C
Siklus Air

Nama Kelompok:

1. ~~AKSON~~
2. ~~AKBAT~~
3. ~~AKBARI~~ abizar
4. ~~AKHAR~~
5. FIKRI

A. Pengenalan Masalah

Air digunakan setiap hari untuk minum, mandi, mencuci, memasak, dan menyiram tanaman. Meskipun digunakan terus-menerus oleh manusia, jumlah air di bumi tetap tersedia hingga sekarang.

Pertanyaan Masalah

Mengapa jumlah air di bumi tidak habis meskipun digunakan setiap hari oleh manusia dan makhluk hidup lainnya?

Diskusikan bersama kelompokmu!

Pertanyaan:

1. Apa masalah yang terdapat pada bacaan diatas?

Jawaban:

membuang sampah sembarangan
menebang pohon sembarangan

2. Mengapa masalah tersebut perlu dipelajari?

Jawaban:

supaya bisa
di hindari

B. Amati gambar siklus air yang ada di buku tersebut dan bacalah penjelasannya.
Lengkapilah tabel berikut!

No	Tahapan Siklus Air	Penjelasan
1	TRANSPIRASI	Penguapan pada tumbuhan
2	EVAPORASI	Penguapan air
3	KONDENSASI	Pengembunan pada awan
4	PRESIPITASI	Pengendapan awan terlalu berat
5	INFILTRASI	Penyerapan pada tanah

1. Apa yang menyebabkan air menguap?

Jawaban:

Karena panas
nya matahari

2. Bagaimana awan dapat terbentuk?

Jawaban:

Karena uap
air berkumpul dan terbentuk awan

3. Mengapa hujan bisa turun ke bumi?

Jawaban:

Karena awan semakin
lama semakin berat

Lampiran IV Dokumentasi Pembelajaran



Lampiran V Obsrvasi Guru

Lembar Observasi Guru

Judul Penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPAS Materi Siklus Air Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan

Nama: Ahmad Fauzi Pulungan

Hari/Tanggal: 21 Agustus 2026

Kelas: V B

Materi: Siklus Air

Observer: Nur Hamidah Nst, S.Pd.I

Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan aktivitas guru yang diamati.

Skor	Kriteria				
4	Sangat Baik				
3	Baik				
2	Cukup				
1	Kurang				
A. Kegiatan Pendahuluan					
No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa				✓
2	Guru memeriksa kehadiran siswa			✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
4	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa (apersepsi)			✓	
B. Tahap <i>Creative Problem Solving</i> (CPS)					
1. Menemukan Tujuan (<i>Objective Finding</i>)					
No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
5	Guru menyajikan permasalahan yang berkaitan dengan siklus air			✓	
6	Guru membimbing siswa memahami permasalahan yang diberikan			✓	
2. Menemukan Fakta (<i>Fact Finding</i>)					
No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
7	Guru mengarahkan siswa mengumpulkan informasi yang relevan			✓	
8	Guru membimbing siswa memahami permasalahan yang diberikan			✓	

3. Menemukan Masalah (<i>Problem Finding</i>)					
No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
9	Guru membimbing siswa merumuskan masalah yang akan diselesaikan				✓
10	Guru mendorong siswa berpikir kritis terhadap masalah yang diberikan				✓
4. Menemukan Ide (<i>Idea Finding</i>)					
No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
11	Guru memfasilitasi siswa untuk mengemukakan berbagai ide pemecahan masalah				✓
12	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk Berpendaat				✓
5. Menemukan Solusi (<i>Solution Finding</i>)					
No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
13	Guru membimbing siswa memilih solusi yang tepat			✓	
14	Guru membantu siswa mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang Dipilih			✓	
6. Menemukan Penerimaan (<i>Acceptance Finding</i>)					
No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
15	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi			✓	
16	Guru memberikan penguatan terhadap hasil pembelajaran				✓
C. Kegiatan Penutup					
No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
17	Guru bersama siswa membuat kesimpulan			✓	
18	Guru melakukan refleksi pembelajaran			✓	

19	Guru memberikan evaluasi atau tindak lanjut			✓	
20	Guru menutup pembelajaran dengan baik				✓

Rekapitulasi Skor

Jumlah Skor yang diperoleh:

Skor Maksimum: 80

Persentase Aktivitas Guru

Persentase = $(\text{Jumlah Skor yang Diperoleh} / 80) \times 100\%$

Persentase = %

Kriteria Penilaian

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
≤ 40%	Kurang

Catatan Observer

Observer

Nur Hamidah Nst, S.Pd.I

19	Guru memberikan evaluasi atau tindak lanjut					
20	Guru menutup pembelajaran dengan baik					

Rekapitulasi Skor

Jumlah Skor yang diperoleh: 66

Skor Maksimum: 80

Persentase Aktivitas Guru

Persentase = $(\text{Jumlah Skor yang Diperoleh} / 80) \times 100\%$ = $66 \div 80 \times 100$

Persentase = % = 82,5%

Kriteria Penilaian

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik ✓
41%-60%	Cukup
≤ 40%	Kurang

Catatan Observer

Kemampuan dalam memantau siswa dan menguraikan di kelas masih perlu ditingkatkan agar para siswa lebih merata

Observer

Nur Hamidah Nst, S.Pd.I

Lampiran VI Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 994 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 14 Agustus 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 080 Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Ahmad Fauzi Pulungan
NIM : 22160100
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan Penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan Skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPAS Materi Siklus Air Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan
Tempat : SD Negeri 080 Panyabungan
Waktu : Agustus s/d September 2026

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Armingsyah, M.H.I

Tertuang:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Amp

Lampiran VII Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 080 PANYABUNGAN
Jl. Syekh Abdul Kadir Mandili, Kelurahan Panyabungan III, Kec. Panyabungan
NPSN : 10208220, NSS : 101071600505, Akreditasi : A, No Telp : 0638 20447, Kode Pos : 22911
WILAYAH I KECAMATAN PANYABUNGAN



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/86/SDN 080/2026
 Sifat : Penting
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Direktur Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
 Di

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 14 Agustus 2026 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Ahmas Fauzi Pulungan dengan judul, "Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPAS Materi Siklus Air Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 27 Agustus 2026
 Kepala Sekolah


TORIKIS, S.Pd., M.Pd
 Pembina Utama Muda / IV c
 NIP. 196912211989091005

Lampiran VIII Surat Pernyataan Validator 1 dan 2**PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN AHLI MATERI**

Dengan ini saya:

Nama : Arafatul Soraya, M.Pd.I

Instansi : STAIN Madina

Sebagai validator instrumen yang dilakukan oleh:

Nama : Ahmad Fauzi Pulungan

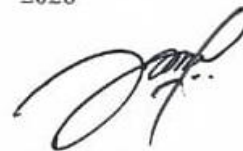
Nim : 22160100

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi dan indikator penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul” **Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPAS Materi Siklus Air Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan.**”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan Agustus
2026



Arafatul Soraya, M.Pd.I
NIP. 199007012025212003

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN AHLI MATERI

Dengan ini saya:

Nama : Nur Hamidah Nst, S.Pd.I

Instansi : SD Negeri 080 Panyabungan

Sebagai validator instrumen yang dilakukan oleh:

Nama : Ahmad Fauzi Pulungan

Nim : 22160100

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi dan indikator penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul” **Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPAS Materi Siklus Air Siswa Kelas V SD Negeri 080 Panyabungan.**”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan Agustus
2026



Nur Hamidah Nst, S.Pd.I

Lampiran IX Soal Pretest Posttest

Nama: ali akbar

Kelas: VB

$$B = 12 = \frac{12}{20} \times 100$$

$$S = 8 = \frac{8}{60}$$

60

Petunjuk:

1. Bacalah setiap soal dengan cermat.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.
3. Kerjakan soal secara mandiri.

Pilihan Ganda

1. Siklus air adalah....
 - a. proses pencemaran air
 - ☒ b. peredaran air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi
 - c. perpindahan air dari sungai ke laut
 - d. proses penjernihan air
2. Sumber energi utama yang menyebabkan terjadinya siklus air adalah....
 - a. Bulan
 - b. Angin
 - c. Matahari
 - ☒ d. tanah
3. Tujuan mempelajari siklus air adalah untuk memahami.....
 - a. proses terbentuknya batuan
 - ☒ b. peredaran air di bumi
 - c. jenis-jenis tumbuhan
 - d. sistem tata surya
4. Perubahan air menjadi uap air karena panas matahari disebut....
 - ☒ a. Kondensasi
 - b. Infiltrasi

Nama: Aisyah
Kelas: IV B

1. Perhatikan peristiwa berikut!
Setelah hujan berhenti, genangan air di halaman sekolah lama-kelamaan menjadi sedikit karena terkena panas matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa air mengalami....
 A. Kondensasi
 B. Presipitasi
~~C. Evaporasi~~
 D. Infiltrasi
2. Perhatikan peristiwa berikut!
Udara yang mengandung uap air naik ke tempat yang lebih tinggi dan suhunya lebih dingin. Uap air kemudian berubah menjadi titik-titik air.
Peristiwa tersebut merupakan proses....
 A. Evaporasi
~~B. Kondensasi~~
 C. Infiltrasi
 D. transpirasi
3. Perhatikan keadaan berikut!
Setelah hujan turun, air sebagian mengalir menuju sungai dan sebagian lainnya masuk ke dalam tanah.
Keadaan tersebut menunjukkan bahwa air hujan....
 A. hanya berada di permukaan bumi
~~B. dapat mengalami aliran permukaan dan infiltrasi~~
 C. langsung berubah menjadi uap air
 D. seluruhnya tersimpan di awan
4. Peristiwa yang merupakan contoh transpirasi adalah....
 A. air laut menguap karena panas matahari
 B. air hujan meresap ke dalam tanah
~~C. tumbuhan melepaskan uap air melalui daun~~
 D. uap air berubah menjadi titik-titik air
5. Berikut ini yang merupakan contoh kondensasi dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 A. pakaian basah menjadi kering
 B. air laut menguap pada siang hari
~~C. titik-titik air muncul di bagian luar gelas berisi minuman dingin~~
 D. air hujan masuk ke dalam tanah
6. Kegiatan yang dapat menjadi contoh upaya menjaga ketersediaan air adalah....
 A. menutup seluruh halaman dengan semen
~~B. menanam pohon dan membuat daerah resapan~~
 C. membuang sampah ke sungai
 D. menebang pohon di sekitar sumber air
7. Perhatikan peristiwa berikut!
 1. Air laut berubah menjadi uap.
 2. Tumbuhan melepaskan uap air.
 3. Uap air berubah menjadi titik-titik air.
 4. Air hujan meresap ke dalam tanah.
 Peristiwa yang termasuk proses pelepasan air ke atmosfer dalam bentuk uap ditunjukkan oleh nomor....
~~A. 1 dan 2~~
 B. 1 dan 3
 C. 2 dan 4
 D. 3 dan 4
8. Perhatikan kegiatan berikut!
 1. Menanam pohon.
 2. Membuang sampah ke sungai.
 3. Membuat lubang biopori.
 4. Menebang hutan secara liar.
 Kegiatan yang membantu menjaga siklus air ditunjukkan oleh....
 A. 1 dan 2
~~B. 1 dan 3~~
 C. 2 dan 4
 D. 3 dan 4
9. Perhatikan proses berikut!
 1. Evaporasi
 2. Kondensasi
 3. Presipitasi
 4. Infiltrasi
 Proses yang menyebabkan air kembali dari atmosfer ke permukaan bumi adalah....
 A. 1
 B. 2
 C. 3
~~D. 4~~
10. Perhatikan pernyataan berikut!
 Air dari laut, sungai, dan danau menguap akibat panas matahari. Uap air naik ke atmosfer dan mengalami kondensasi. Selanjutnya, air turun kembali ke bumi sebagai hujan.
 Rangkuman yang paling tepat adalah....
 A. air hanya mengalami penguapan dari laut
~~B. air mengalami peredaran dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi~~
 C. hujan hanya berasal dari air sungai
 D. matahari menghasilkan air hujan

95

Nama: zulfiana

Kelas: VI

$$B = 13$$

$$S = 7 = \frac{13}{20} \times 100$$

$$= 65$$

Petunjuk:

1. Bacalah setiap soal dengan cermat.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.
3. Kerjakan soal secara mandiri.

Pilihan Ganda

1. Siklus air adalah....
 - a. proses pencemaran air
 - ☒ b. peredaran air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi
 - c. perpindahan air dari sungai ke laut
 - d. proses penjernihan air
2. Sumber energi utama yang menyebabkan terjadinya siklus air adalah....
 - a. Bulan
 - b. Angin
 - c. Matahari
 - ☒ d. tanah
3. Tujuan mempelajari siklus air adalah untuk memahami....
 - ☒ a. proses terbentuknya batuan
 - b. peredaran air di bumi
 - c. jenis-jenis tumbuhan
 - d. sistem tata surya
4. Perubahan air menjadi uap air karena panas matahari disebut....
 - ☒ a. Kondensasi
 - b. Infiltrasi

Nama: Bilqis Salsabila 436
Kelas: VC

1. Perhatikan peristiwa berikut!
Setelah hujan berhenti, genangan air di halaman sekolah lama-kelamaan menjadi sedikit karena terkena panas matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa air mengalami....

A. Kondensasi
B. Presipitasi
☒ C. Evaporasi
D. Infiltrasi

2. Perhatikan peristiwa berikut!
Udara yang mengandung uap air naik ke tempat yang lebih tinggi dan suhunya lebih dingin. Uap air kemudian berubah menjadi titik-titik air.

Peristiwa tersebut merupakan proses....

A. Evaporasi
☒ B. Kondensasi
C. Infiltrasi
D. transpirasi

3. Perhatikan keadaan berikut!
Setelah hujan turun, air sebagian mengalir menuju sungai dan sebagian lainnya masuk ke dalam tanah.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa air hujan....

A. hanya berada di permukaan bumi
☒ B. dapat mengalami aliran permukaan dan infiltrasi
C. langsung berubah menjadi uap air
D. seluruhnya tersimpan di awan

4. Peristiwa yang merupakan contoh transpirasi adalah....

A. air laut menguap karena panas matahari
B. air hujan meresap ke dalam tanah
☒ C. tumbuhan melepaskan uap air melalui daun
D. uap air berubah menjadi titik-titik air

5. Berikut ini yang merupakan contoh kondensasi dalam kehidupan sehari-hari adalah....

A. pakaian basah menjadi kering
☒ B. air laut menguap pada siang hari
C. titik-titik air muncul di bagian luar gelas berisi minuman dingin
D. air hujan masuk ke dalam tanah

6. Kegiatan yang dapat menjadi contoh upaya menjaga ketersediaan air adalah....

A. menutup seluruh halaman dengan semen
☒ B. menanam pohon dan membuat daerah resapan
C. membuang sampah ke sungai
D. menebang pohon di sekitar sumber air

7. Perhatikan peristiwa berikut!

1. Air laut berubah menjadi uap.
2. Tumbuhan melepaskan uap air.
3. Uap air berubah menjadi titik-titik air.
4. Air hujan meresap ke dalam tanah.

Peristiwa yang termasuk proses pelepasan air ke atmosfer dalam bentuk uap ditunjukkan oleh nomor....

☒ A. 1 dan 2
B. 1 dan 3
C. 2 dan 4
D. 3 dan 4

8. Perhatikan kegiatan berikut!

1. Menanam pohon.
2. Membuang sampah ke sungai.
3. Membuat lubang biopori.
4. Menebang hutan secara liar.

Kegiatan yang membantu menjaga siklus air ditunjukkan oleh....

A. 1 dan 2
☒ B. 1 dan 3
C. 2 dan 4
D. 3 dan 4

9. Perhatikan proses berikut!

1. Evaporasi
2. Kondensasi
3. Presipitasi
4. Infiltrasi

Proses yang menyebabkan air kembali dari atmosfer ke permukaan bumi adalah....

A. 1
B. 2
C. 3
☒ D. 4

10. Perhatikan pernyataan berikut!

Air dari laut, sungai, dan danau menguap akibat panas matahari. Uap air naik ke atmosfer dan mengalami kondensasi. Selanjutnya, air turun kembali ke bumi sebagai hujan.

Rangkuman yang paling tepat adalah....

- A. air hanya mengalami penguapan dari laut
☒ B. air mengalami peredaran dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi
C. hujan hanya berasal dari air sungai
D. matahari menghasilkan air hujan

$$B = 17 = \frac{17}{20} \times 100$$

$$S = 3$$

$$= 85$$

Skripsi_Ahmad Fauzi Pulungan 2.docx

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	574 words — 3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet	567 words — 3%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet	394 words — 2%
4	etd.uinsyahada.ac.id Internet	189 words — 1%
5	repository.iaitasik.ac.id Internet	165 words — 1%
6	repo.undiksha.ac.id Internet	142 words — 1%
7	repository.umsu.ac.id Internet	133 words — 1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet	124 words — 1%
9	repository.uinsaizu.ac.id Internet	113 words — 1%
10	idr.uin-antasari.ac.id Internet	108 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 1%
EXCLUDE MATCHES < 1 WORDS

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Ahmad Fauzi Pulungan
NIM : 22160100
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Ranto Panjang, Juli 2002
Alamat : Ranto Panjang
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2010-2016 : SDN 387 Ranto Panjang
- b. Tahun 2016-2019 : SMP Negeri 2 Muara Batang Gadis
- c. Tahun 2019-2022 : SMA Negeri 2 Muara Batang Gadis